

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman dipimpin oleh seorang kiai sebagai pemangku atau pemilik pondok pesantren dibantu oleh ustadz atau guru yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman kepada santri, melalui metode dan teknik yang khas. Pesantren mempunyai nilai-nilai yang menjadi landasan para santri untuk melakukan kegiatan sehari-hari<sup>1</sup>. Oleh karena itu pondok pesantren mempunyai pengertian yang bervariasi tergantung dari cara pandang pada subjek yang berbeda-beda, tetapi pada hakikatnya mengandung pengertian yang sama.<sup>2</sup>

Pondok pesantren pada awalnya dianggap sebagai lembaga pendidikan alternatif. Saat ini pondok pesantren dianggap satu-satunya lembaga pendidikan yang tetap eksis membentuk karakter dan kepribadian (*personality character*) generasi penerus bangsa ini. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, saat ini banyak mengalami pergeseran orientasi dari format salaf ke modern sehingga berdampak pada kemampuan para santri dalam menguasai ilmu keislaman.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> A. Halim, *Manajemen Pesantren Cet.2* ( Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2009 ), h.247.

<sup>2</sup> Fatimah Zuhroh, *Literatur Kitab Kitab Kuning di Pesantren* (Medan: Perdana Mulya, 2013),14.

<sup>3</sup> A. Halim, *Manajemen Pesantren Cet.2* ( Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2009 ), h.247.

Santri yang berdiam di pondok pesantren seorang mujahid yang mempelajari dan mendalami ilmu agama. Suruhan untuk memperdalam ilmu agama ini disebutkan dalam Q.S At-Taubah/9: 122.

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ

تَحْذَرُونَ ﴿۱۲۲﴾

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin ini pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga dirinya.<sup>4</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan perintah kepada hamba-nya untuk tidak hanya memerangi orang-orang kafir, namun juga untuk mendalami ilmu agama agar dapat menjadi sesuatu yang berguna dan dapat mendakwahkan kepada orang lain.<sup>5</sup>

Setiap pondok pesantren punya karakteristik masing-masing itu dilihat dari sistem pengelolaan, pembelajaran dan visi-misi dari pondok pesantren tersebut. Oleh karena itu tidak heran jika pondok pesantren banyak diminati oleh masyarakat sebagai wadah pendidikan dalam menuntut ilmu. Tradisi keilmuan pesantren dengan sejumlah perangkatnya, memberikan nuansa berbeda dengan tradisi di luar pesantren. Tradisi keilmuan yang kuat dalam pesantren memberikan bekal pada santri kelak setelah dinyatakan lulus memiliki kemampuan dalam

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)

<sup>5</sup> Ahmad Shiddiq, *Tradisi Akademik Pesantren*

menguasai berbagai kitab.<sup>6</sup> Zaman sekarang banyaknya minat masyarakat untuk memasukan para anak ke pesantren adalah sebagai indikasi positif yang timbul dari kalangan umat islam khususnya untuk memperdalam pengetahuan agama.

Tujuan pendidikan pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian Muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat sebagaimana kepribadian Nabi Muhammad (mengikuti sunnah Nabi), mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakan Islam dan kejayaan umat di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia.<sup>7</sup> Selain itu tujuan dari keberadaan pondok pesantren adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Bagian terpenting dari pesantren agar bisa berjalan dengan baik maka harus ada yang namanya manajemen. Manajemen merupakan rangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan para anggota suatu organisasi yang telah diterapkan. Manajemen tersebut apabila dihubungkan dengan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan adalah manajemen pada pondok pesantren bagaimana cara seorang kiai atau pimpinan pondok pesantren dan orang-orang yang terlibat dalam menjalankan suatu

---

<sup>6</sup> Ahmad Syahrizal, *Analisis Manajemen Keuangan Pondok Pesantren* (Jambi: Intelegasi Media, 2021), h.26-37

<sup>7</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisi Instituti* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2007), h. 4

kegiatan, termasuk juga dalam penggunaan dan pemanfaatan sumber daya baik yang berupa material misalnya masjid, madrasah sebagai sarana pendidikan, alat-alat pendidikan dan sumber keuangan, maupun berupa non material yang melibatkan manusianya yakni : kiai, pengasuh, ustadz agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai berlandaskan program kerja dan anggaran biaya pasti.<sup>8</sup>

Secara garis besar penggunaan dana atau pembiayaan pendidikan di pondok pesantren dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) pengeluaran operasional, yaitu pengeluaran yang dilakukan untuk semua kegiatan mengajar, gaji guru dan dewan pengurus pondok dan biaya listrik, 2) pengeluaran modal merupakan pengeluaran yang dilakukan untuk membiayai barang modal seperti membeli tanah, membangun lokal pesantren atau sekolah dan membeli peralatan perlengkapan pendidikan.<sup>9</sup>

*Management control system is important to financial management praticas in the mosque to ensure efficient and proper financial management practices, to ensure the operation runs smoothly in compliance with rules and regulation, to determine the ability of mosque management in measuring and managing activities effectively and to provide information in making better decisions.*<sup>10</sup>

Salah satu bagian terpenting dalam mutu pendidikan adalah manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang baik merupakan salah satu kunci dari keberhasilan sebuah lembaga pendidikan untuk memajukan atau meningkatkan

---

<sup>8</sup> Suharjono, *Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren* (Jakarta : Jurnal Ekulibrium, 2019), h.

<sup>9</sup> Zainuddin Syrif, *Dinamisasi Manajemen Pendidikan Pesantren ; dari Tradisional Hingga Modern* (Pemakasan: Duta Media Publishing, 2018),h.8.

<sup>10</sup> Zuraidah Mohd Sanusi dkk, “*the Effects Of Internal Control Syestem, Financial Management and Accountability of NPOs : The Perpective of Mosque n Malaysia*,”*Journal Economics and Finance* (2015)

kualitasnya. Suatu lembaga pesantren dalam manajemen keuangan seringkali memicu masalah apabila pengelolaan tidak tepat. Di pesantren, pengelolaan keuangan sebetulnya tidak terlalu rumit, karena pesantren adalah lembaga swadaya yang tidak memerlukan pertanggungjawaban keuangan yang terlalu rumit bagi pemegang dana. Namun, sebab ada beberapa sumbangan dana yang berasal dari masyarakat umum untuk membantu membiayai kegiatan di pondok pesantren, walaupun jumlah yang diberikan tidak terlalu besar maka semua itu perlu adanya pencatatan atau penjelasan sederhana sesuai dengan prinsip manajemen keuangan publik kepada masyarakat agar pandangan masyarakat terhadap pondok pesantren tersebut baik. Di kabupaten banjar terdapat banyak pondok pesantren. Namun pada skripsi ini penulis hanya meneliti di pondok pesantren Ishlahul Aulad yaitu mengenai manajemen keuangan pada aspek sumber dana dan penggunaannya yang ada di pondok pesantren tersebut.

Pondok Pesantren Ishlahul Aulad yang diasuh Al-faqir Ahmad Syairazi.HB. pada mulanya menggunakan sistem manajemen tradisional, dalam artian tokoh kiai lah yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam mengelola pesantren. Adapun pendanaan untuk semua kegiatan yang dilaksanakan di pesantren ini berasal dari uang SPP (sumbangan pembinaan pendidikan) santri dan santriwati, sumbangan tidak tetap, bantuan pemerintah, dan hasil unit usaha.

Pondok pesantren yang akan penulis jadikan sebagai objek penelitian pada skripsi ini adalah Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Dalam hasil observasi yang dilakukan, Pondok Pesantren Ishlahul Aulad merupakan salah satu pondok

pesantren yang perkembangannya cukup pesat, hal ini terlihat dari kemampuan pesantren menarik perhatian para santri sekitar daerah dan luar daerah untuk bisa menuntut ilmu. Pondok Pesantren Ishlahul Aulad juga merupakan salah satu pondok pesantren yang berbeda dan khas, hadir dengan suasana konsep alam dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan tidak sebatas transfer ilmu pengetahuan, membaca dan menulis, akan tetapi lingkungan pondok yang di desain menjadi lembaga pendidikan yang dapat dijadikan tempat berwisata dan berwirausaha dan dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan pimpinan pondok pesantren yaitu Alfaqir Ahmad Syairazi.HB. mengungkapkan bahwa Pondok Pesantren Ishlahul Aulad secara finansial mampu membiayai operasionalnya tanpa bergantung sepenuhnya terhadap pemerintah. Hal ini didukung dengan adanya usaha yang dikelola oleh pondok pesantren serta kerjasama dengan berbagai instansi yang dapat mendukung perkembangan pondok pesantren baik swasta maupun lembaga pemerintah.

Penulis melakukan penelitian dan menjadikan manajemen keuangan Pondok Pesantren Ishlahul Aulad sebagai penelitian, karena menurut penulis Pondok Pesantren Ishlahul Aulad ini mempunyai sumber dana yang minim dan terbatas disebabkan terletak di wilayah pertanian dan bukan pada wilayah *home* industri atau perusahaan yang bisa diajak kerjasama, tetapi hal tersebut tidak membuat mereka menyerah untuk memajukan dan mengembangkan Pondok Pesantren Ishlahul Aulad. Terbukti sekarang ini Pondok Pesantren Ishlahul Aulad

mulai maju dan berkembang dilihat dari banyaknya santri/santriwati dan segi bangunan pondok.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara manajemen keuangan pada aspek sumber dana dan penggunaannya dalam Pondok Pesantren Ishlahul Aulad dan bagaimana cara pondok pesantren memanfaatkan dana tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul **“Manajemen Keuangan Pada Aspek Sumber Dana dan Penggunaannya di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen keuangan pada aspek sumber dana dan penggunaannya di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen keuangan pada aspek sumber dana dan penggunaannya di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui manajemen keuangan pada aspek sumber dana dan penggunaannya di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur.

---

<sup>11</sup> Suharjono, *Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren* (Jakarta : Jurnal Ekulibrium, 2019), h.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen keuangan pada aspek sumber dana dan penggunaannya di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Kecamatan Tatah Makmur.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Teoritis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya referensi tentang manajemen keuangan, menambah wawasan, informasi, dan pengetahuan yang lebih mengenai perencanaan dan penganggaran dan pelaksanaan. Serta bagaimana sistem pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad.
2. Praktis, yaitu peneliti ini diharapkan memberikan masukan serta dapat membantu mahasiswa dalam mengkaji agar menyusun kebijakan yang terkait dalam bidang penganggaran serta perencanaan pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Ishlahul Aulad.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Manajemen Keuangan

Pengertian Manajemen Keuangan mengalami perkembangan mulai dari pengertian manajemen yang hanya mengutamakan aktivitas memperoleh dana saja sampai yang mengutamakan aktivitas memperoleh dan menggunakan dana serta pengelolaan terhadap aktiva, sedangkan dalam artian luas mengandung arti sebagai pengurusan dan pertanggungjawaban yang



menjadi kewajiban suatu lembaga terhadap penyandang dana, baik individu maupun organisasi.<sup>12</sup>

Manajemen keuangan yang dimaksud peneliti ialah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana dan bagaimana menggunakan dana tersebut pada Pondok Pesantren Ishlahul Aulad Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dengan meneliti fungsi manajemen keuangan yaitu: perencanaan (*planning*), penganggaran (*budgeting*), pengawasan (*controlling*) dan pemeriksaan (*auditing*) keuangan pondok pesantren.

## 2. Aspek sumber dana dan penggunaannya

Keuangan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Komponen keuangan pada suatu sekolah maupun pesantren merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar di sekolah ataupun pondok pesantren bersama dengan komponen-komponen lainnya. Komponen pondok pesantren perlu dikelola dengan sebaik-baiknya agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.<sup>13</sup>

Berdasarkan penegasan istilah di atas, jadi yang dimaksud oleh peneliti adalah pada aspek sumber dana dan penggunaannya bagaimana pondok

---

<sup>12</sup> Fahrina Yustiasari Liriwati, Junianto Sitorus dan Muhammad Rafai, *Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren*. ( Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya. 2020, Maret ), h. 59-61.

<sup>13</sup> Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018)*,h.2.

pesantren memanfaatkan dan mengalokasikan dana yang telah diperoleh meliputi perencanaan dana, pengalokasian dana dan pertanggungjawaban dana kepada masyarakat lingkup pondok pesantren.

### 3. Pondok Pesantren Ishlahul Aulad

Pondok pesantren merupakan salah satu bentuk kebudayaan asli dari Indonesia dan merupakan model pendidikan tertua. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman dipimpin oleh seorang kiai sebagai pemangku atau pemilik pondok pesantren dibantu oleh ustadz atau guru yang mengajarkan ilmu-ilmu keislaman kepada santri, melalui metode dan teknik yang khas.

Pondok pesantren yang di maksud dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Ishlahul Aulad yang terletak di Desa Pemangkih Baru Kecamatan Tatah Makmur No. 46 Rt. 01/ Rw. 01, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654. Pondok pesantren ini telah banyak mengalami perubahan dari tahunke tahun. Pesantren ini bertujuan menyatukan para santri memiliki akhlakul karimah, berwawasan yang luas, serta mandiri.

**Table 1.1** Penelitian Terdahulu**F. Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Mariatul Jannah, Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Takhashush Diniyah Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar	Membahas Tentang Manajemen Keuangan pada Pondok Pesantren	Pembahasan dalam penelitian ini hanya fokus pada masalah manajemen keuangan pada pondok pesantren, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menganalisis tentang Manajemen Keuangan pada aspek sumber dana dan penggunaannya.
2.	Ahmad Fauzi, Manajemen Dana Dan Sumber Dana Pondok Pesantren	Membahas Tentang Dana dan Sumber Dana Pondok Pesantren	Pembahasan dalam penelitian ini hanya fokus pada masalah dana dan sumber dana, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menganalisis tentang aspek sumber dana dan penggunaannya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sisematika penulisan skripsi ini untuk mempermudah pemahaman dalam penulisan, oleh karena itu dibuatlah sistematika penulisan di dalamnya yang terdiri dari lima bab, diantaranya :

**BAB I: PENDAHULUAN**, di bagian ini terdapat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II: KAJIAN TEORI**, di bagian ini terdapat, Pengertian Manajemen, Pengertian Manajemen Pondok Pesantren, dan Pengertian Manajemen Keuangan .

**BAB III: METODE PENELITIAN**, di bagian ini terdapat Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan Data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ini terdapat penjelasan mengenai Profil Umum, Hasil dan Pembahasan.

**BAB V: PENUTUP** di bagian ini terdapat meliputi kesimpulan, dan Rekomendasi.